

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan nila *Oreochromis niloticus* atau juga disebut ikan tilapia merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi di beberapa negara Asia termasuk di Indonesia. Ikan nila pertama kali didatangkan ke Indonesia pada tahun 1969, dan sejak saat itu perkembangan produksi budidaya ikan nila semakin meningkat. Hal itu karena ikan nila memiliki kemampuan adaptasi lingkungan yang baik, pertumbuhan yang tinggi dan mudah dipijahkan sehingga mendukung pengembangan usaha budidaya yang ada di masyarakat (Lasena 2016)

Ikan nila mempunyai prospek yang cukup tinggi dan cenderung lebih mudah diterima masyarakat luas, karena memiliki rasa daging yang enak dan gatel, serta tekstur daging yang kenyal dan lebih gurih. Ikan ini memiliki harga yang relatif terjangkau, dengan kisaran harga mulai dari Rp15.000 sampai dengan Rp40.000 tergantung dengan daerah (Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020). Sehingga banyak disukai oleh berbagai kalangan karena dapat dikonsumsi oleh masyarakat dan mudah dalam pemeliharaannya. Menurut KKP (2018), produksi ikan nila tahun 2016 sebesar 1.114.156 ton, tahun 2017 dan 2018 produksi ikan nila kembali meningkat dengan jumlah masing-masing sebesar 1.265.201 ton dan 1.69.144 ton.

Konsistensi dalam peningkatan hasil produksi ikan nila dapat dilakukan melalui budidaya secara intensif dengan memperhatikan berbagai aspek pendukung yang ada untuk keberlangsungan hidup ikan tersebut seperti ketersediaan air, area budidaya, serta kualitas lingkungan yang baik (Putra *et al.*, 2011). Produksi ikan nila dunia mencapai 4,2 juta ton. Negara dengan total produksi terbesar di dunia adalah China dengan produksi ikan nila sebanyak 806 ribu ton, lalu disusul oleh negara Mesir dengan total produksi ikan nila sebanyak 200 ribu ton, sedangkan total produksi ikan nila di Indonesia menduduki peringkat kelima terbesar di dunia dibawah Philipina (111 ribu ton) dan Thailand (97 ribu ton) yaitu mencapai 72 ribu ton ([FAO] Food and Agriculture Organization of the United Nations 2016).

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi, Subang, Jawa Barat berdiri pada tahun 1927 dengan nama Laboratorium *Voor de Binner Visserij*, saat itu masih berkedudukan di Ciblagung, Bogor. Pada tahun 1994 lokasi balai berkedudukan di Sukamandi, Subang dengan nama Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi. Selain ikan-ikan nila, komoditas yang dibudidayakan dan dikembangkan di BRPI Sukamandi juga terdapat ikan gurami, udang galah, ikan lele, ikan mas, ikan patin, dan plasma nutfah.

## 1.2 Tujuan

Pelaksanaan PKL memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila merah secara langsung di lokasi PKL.
2. Mengikuti dan melaksanakan kegiatan pembenihan/pembesaran ikan nila merah di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi yang ada dalam kegiatan pembenihan/pembesaran ikan nila merah di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila merah di lokasi PKL.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.